



Pengembangan UMKM dan Pemasaran Digital Berbasis Olahan Pisang Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe

Yunila^{1*}, Milawati Saranani², Muh. Wahyuddin MH³, Muhamad Pariama⁴

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Lakidende Unaaha

Email : [*milasaranani76@gmail.com](mailto:milasaranani76@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Dosen di lingkungan Perguruan Tinggi. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan kali ini bertempat di Desa Sonay Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe dengan mengangkat tema “Pengembangan UMKM Dan Pemasaran Digital Berbasis Olahan Pisang Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe”. Kegiatan PKM ini bertujuan Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengembangan UMKM dan Pemasaran Digital serta Meningkatkan kemampuan/keterampilan masyarakat lokal dalam mengolah buah pisang. Metode pelaksanaan dengan melakukan edukasi melalui sosialisasi dan praktek pengolahan buah pisang menjadi produk cemilan guna meningkatkan nilai tambah dan pendapatan petani. Berdasarkan hasil kegiatan PKM berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha berbasis potensi lokal. Hal ini terlihat dari besarnya antusias peserta dalam kegiatan PKM ini. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi kontribusi dalam meningkatkan nilai tambah produk dan membuka peluang peningkatan pendapatan petani.

PENDAHULUAN

Pengembangan UMKM di Indonesia pada tahun 2025 difokuskan pada beberapa strategi utama yang melibatkan digitalisasi, peningkatan akses pembiayaan, penguatan ekosistem kemitraan, serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan inovasi produk. Pemerintah mendorong transformasi digital sebagai kunci utama agar UMKM dapat bertahan dan berkembang, dengan memfasilitasi onboarding ke platform digital, pelatihan literasi digital, serta pemanfaatan e-commerce untuk memperluas akses pasar. Selain itu, program pembiayaan yang terintegrasi dan skema kemitraan antara usaha mikro kecil dan besar diupayakan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM.

Fokus sektor yang didukung antara lain agribisnis, dan ekonomi kreatif, dengan perhatian pada sosialisasi dan pengembangan yang dapat dimanfaatkan UMKM agar mereka mampu berinovasi dan beradaptasi dalam pasar yang kompetitif. Pengembangan UMKM olahan pisang dengan pemasaran digital dapat dilakukan melalui beberapa strategi kunci yang efektif. Pertama, digitalisasi pemasaran lewat media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook sangat membantu memperluas jangkauan konsumen dan meningkatkan minat pasar. Media sosial juga memudahkan promosi produk dan interaksi dengan pelanggan secara efisien. Kedua, diversifikasi produk berbahan dasar pisang serta inovasi kemasan dan promosi kreatif menjadi daya tarik tambahan yang meningkatkan daya saing produk.

Selain itu, pelatihan dan pendampingan UMKM untuk meningkatkan keterampilan pengolahan dan pemasaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Upaya sosialisasi dan edukasi digital marketing kepada pelaku UMKM membantu mereka beradaptasi di era teknologi dan memanfaatkan media digital untuk promosi dan penjualan produk yang lebih optimal.

Pisang adalah buah tropis populer di Indonesia yang kaya nutrisi seperti kalium dan vitamin C, sering diolah menjadi berbagai produk makanan enak dan tahan lama. Olahannya beragam,

mulai dari camilan goreng hingga kue dan minuman, cocok untuk usaha rumahan atau konsumsi sehari-hari.

Desa Puuwonua Kecamatan Konawe merupakan salah satu desa di Kabupaten Konawe dengan potensi tanaman pisang yang cukup luas, namun sejauh ini masyarakatnya belum mampu mengolah dan mengembangkan buah pisang menjadi peluang usaha dengan melalui pengolahan buah pisang menjadi jajanan alternatif yang cukup enak sehingga memberikan nilai tambah bagi masyarakat khususnya rumah tangga petani, selama ini petani hanya menjual dalam bentuk buah segar. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi petani melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pengembangan UMKM Dan Pemasaran Digital Berbasis Olahan Pisang Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe.

METODE

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa edukasi terkait dengan pengembangan UMKM dan pemasaran produk secara Digital dengan memanfaatkan komoditas hasil pertanian melalui pengolahan pisang menjadi produk cemilan serta memberikan pengetahuan akan pentingnya kewirausahaan yang dapat memberikan nilai tambah bagi pendapatan petani. Oleh karena itu tema dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah “**Pengembangan UMKM Dan Pemasaran Digital Berbasis Olahan Pisang Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani**” di Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diketuai oleh Yunila, S.E., M.Si. dan yang bertindak sebagai tutor adalah Ibu Milawati Saranani, S.P., M.P dan Bapak Muhamad Pariama, S.E., M.M, anggota Pengabdian Masyarakat (PKM) Bpk. Muh. Wahyuddin, S.E., M.Si serta 2 (dua) orang mahasiswa Ariyana dan Eriksan dari Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lakidende.

A. Lokasi dan Waktu

Pengabdian kepada Masyarakat ini diadakan pada :

Hari	: Selasa
Tanggal	: 18 Nopember 2025
Waktu	: 10.00 – 13.00 WIB
Tempat	: Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe



B. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah:

- Petani pisang
- Pelaku UMKM
- Kelompok ibu rumah tangga dan pemuda desa





C. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Sosialisasi

Penyampaian materi mengenai potensi pengembangan UMKM berbasis olahan pisang dan peluang pemasaran digital.



2. Pelatihan Pengolahan Pisang

Praktik pembuatan produk olahan pisang seperti keripik pisang dan sale pisang.



3. Pelatihan Pengemasan dan Branding

Pengenalan kemasan yang menarik, pemberian label produk, dan penentuan harga.



4. Pelatihan Pemasaran Digital

Pengenalan pemasaran melalui media sosial (WhatsApp, Facebook, dan Instagram) serta marketplace sederhana.



5. Pendampingan

Pendampingan berkelanjutan dalam proses produksi dan pemasaran produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat Desa Puuwonua. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi hingga pelatihan dan praktik secara aktif.

B. Hasil yang Dicapai

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini antara lain:

- Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan pisang menjadi produk bernilai tambah.

- b. Terbentuknya beberapa produk olahan pisang dengan kemasan yang lebih menarik.
- c. Masyarakat mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran produk.
- d. Meningkatnya motivasi masyarakat untuk mengembangkan UMKM berbasis potensi lokal.

C. Pembahasan

Pengolahan pisang menjadi produk olahan terbukti mampu meningkatkan nilai jual dibandingkan dengan penjualan pisang segar. Selain itu, pemanfaatan pemasaran digital memberikan peluang pasar yang lebih luas tanpa memerlukan biaya besar. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara pengolahan produk dan pemasaran digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pendapatan petani dan pelaku UMKM di pedesaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pengembangan UMKM dan pemasaran digital berbasis olahan pisang di Desa Puuwonua telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha berbasis potensi lokal. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan nilai tambah produk dan membuka peluang peningkatan pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim., (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju STIE Muhammadiyah,Mamuju. Vol. 1 No.2, Juli 2020
- Chaffey, D. (2011). E-Business and E-Commerce Management. New Jersey: Pearson Education.
- Prabawati, S., Suyanti dan D.A. Setyabudi. 2008. Teknologi Pasca Panen dan Teknik Pengolahan Buah Pisang. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 54 hal.
- Rahman. (2015). Analisis Nilai Tambah Agroindustri Chips Jagung. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan 4 (3).

